

Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Bentuk Karakter Siswa Dengan Nilai-Nilai Kejujuran

Eva Susanti

SDN 25 Lebong

evams.susanti12345@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta mengkaji strategi apa saja yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan studi lapangan di SD Negeri 25 Lebong. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilaksanakan pada tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Dari penelitian ini kemudian didapatkan hasil beberapa strategi yang dilakukan guru PAI yang bisa diterapkan di sekolah diantaranya 1). Guru menggali pembelajaran dengan memberikan sedikit nasehat kepada para siswa, 2). Guru akan memberikan pembiasaan sikap dan perilaku jujur di sekolah, 3). Guru bersikap kooperatif pada para siswa untuk berinteraksi secara jujur. Bagian dari proses pembentukan karakter yang jujur tentunya dilihat dari bagaimana sikap dan kesantunan serta interaksi komunikasi kejujuran dalam penyampaian suatu pesan.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Karakter Siswa

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi yang semakin hari semakin cepat mengalami perkembangan dan menyebabkan perubahan-perubahan dalam segala bidang yang berada pada kehidupan masyarakat, terutama dalam aspek pendidikan yaitu terhadap kemerosotan moral yang dialami oleh para remaja saat ini (Guru, Meningkatkan, and Religius 2020).

Kondisi moral atau karakter generasi saat ini yang makin rusak, ditandai pada maraknya seks bebas dikalangan remaja, tawuran pelajar, peredaran video porno dikalangan pelajar. Berbagai fenomena yang terjadi dikalangan remaja tersebut menjadi perhatian tersendiri kita untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satunya memiliki peran terhadap penyelesaian masalah tersebut adalah guru, dalam hal ini guru memiliki peran untuk membentuk karakter yang baik bagi seluruh siswa selain itu juga dibantu dengan dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat sebagai tempat pertumbuhan yang paling banyak oleh para anak-anak.

Sebagaimana yang telah diatur oleh sistem pendidikan nasional dalam UU no 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk melakukan pengembangan pembentukan kemampuan bagi seluruh masyarakat pendidikan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang berilmu, cerdas, takwa, kreatif serta mandiri dan bertanggung jawab (Salamah 2020).

Kenakalan yang terjadi terhadap anak-anak saat ini tentu banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, dan dalam penyelesaiannya guru menjadi salah satu orang yang bertanggung jawab atas itu. Dalam kedudukannya guru saat ini tidak hanya sebatas memberikan pembelajaran tertentu atau secara umum akan tetapi guru diharapkan mampu memberikan teladan yang baik kepada para siswa dan masyarakat yang ada lingkungan sekolah. Guru seyogyanya adalah orang yang di gugu dan ditiru, maka dari itu sebelum menjejakkan nilai karakter pada siswa guru terlebih dahulu harus menerapkan sikap atau karakter yang baik pada dirinya untuk menjadi teladan bagi para siswa. Saat proses pembelajaran dikelas, guru tentunya akan berhadapan dengan banyak siswa yang semua ingin diperhatikan, siswa akan berkembang melalui penilaian

guru yang positif, sebaliknya perhatian yang negatif akan menjadi penghambat dalam perkembangan siswa.

Pendidikan karakter adalah sebuah kewajiban yang harus diterapkan di suatu lembaga sekolah hal ini dilihat dari bagaimana kondisi disintegrasi bangsa kita yang semakin marak yang membuat harus segera dilakukan langkah preventif sejak dini. Sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah mengenai pengelolaan pendidikan karakter yang selalu ditanamkan pada para siswa terutama saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Guru PAI SD Negeri 25 lelong menggunakan beberapa strategi yakni diantaranya 1). Guru mengali pembelajaran dengan memberikah sedikit nasehat kepada para siswa, 2). Guru akan memberikan pembiasaan sikap dan perilaku jujur di sekolah, 3). Guru bersikap kooperatif pada para siswa untuk berinteraksi secara jujur. Yang disesuaikan juga dengan program sekolah serta kondisi lingkungan masyarakat sekolah.

Hasil Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi guru PAI dalam proses menanamkan nilai-nilai kejujuran terhadap para siswa. Kejujuran adalah salah satu karakter yang tentunya harus dimiliki oleh para siswa, khususnya di lingkungan sekolah dasar sehingga nantinya mereka mampu tumbuh dengan pribadi yang bisa dipercaya dalam perkataan, perbuatan, tindakan pada dirinya dan orang lain. Pada kejujuran terdapat nilai dasar yang menjadi awalan, yang mana nilai tersebut wajib diamalkan dalam membentuk perilaku yang baik siswa untuk memberikan penyampaian kebenaran dan mengakui kesalahan, serta bertindak secara hormat.

Nilai Kejujuran

Didalam proses menanamkan nilai-nilai kejujuran di sekolah tentu yang menjadi tujuan utama untuk menentukan keberhasilan dalam hal tersebut adalah seorang guru, karena aguru adalah orang yang akan menjadi teladan bagi para siswa, dalam proses tersebut guru harus melewati beberapa proses yaitu melalui pendekatan terhadap siswa di sekolah. tentunya bagi seorang guru yang merupakan pengganti orang tua dirumah mampu melihat bagaimana karakter dari siswa dan memberikan contoh perilaku yang baik pada siswa, karena dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk perkembangan potensi siswa dan menjadi penentu keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

Bahasan mengenai kejujuran seakan tidak ada habisnya, kejujuran yang dulunya adalah hal yang sakral, namun berbeda pada saat ini sudah mulai luntur pada diri seorang siswa. Oleh sebab itu nilai kejujuran menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran harus ditanamkan pada diri siswa. Oleh sebab itu guru tidak hanya lagi memberikan pembelajaran hanya secara umum akan tetapi memberikan pelajaran yang memiliki implikasi terhadap perilaku para siswa seperti:

1. Siswa diberikan arahan oleh guru, dalam pemahaman karakter kejujuran yang nantinya membuat para siswa termotivasi dengan apa yang disampaikan oleh guru dan nantinya siswa akan menerapkan karakter kejujuran didalam kehidupn pribadinya.
2. Guru menanamkan nilai kedisiplinan, salah satu yang akan membuat siswa memiliki karakter jujur adalah menanamkan nilai kedisiplinan dalam dirinya, seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mematuhi seluruh peraturan yang ada di sekolah.
3. Guru memberikan contoh teladan, dalam menanamkan nilai kejujuran tentunya seorang guru harus memberikan contoh terlebih dahulu, sehingga contoh positif atau hal baik yang diperlihatkan oleh guru nantinya akan diikuti oleh para siswa.

Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Jujur

Pada bagian ini tentu tugas guru tidak hanya memberikan pengajaran tentang ilmu saja, sebagai pendidik tentu jauh lebih penting guru memiliki kewajiban untuk mendidik dan memberikan bekal siswa skill, karakter kejujuran, sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saat ini sekarang disebut dengan transfer pengetahuan serta ketrampilan terhadap siswa, posisi guru sebagai seorang pendidik menempati kedudukan yang penting, yang memiliki peran dalam menentukan perkembangan karakter siswa. Hubungan dengan hal tersebut, berkaitan pada karakter jujur pada proses pembelajaran dalam membentuk karakter kepribadian jujur didalam diri siswa. Tentu dalam hal tersebut guru memiliki strategi komponen penting dalam strategi tersebut yakni, jujur, tanggung jawab, disiplin dan sebagainya.

Dalam proses membangun karakter jujur terhadap diri siswa, guru tentunya harus proaktif pada penggunaan strategi selama proses pembelajaran, guru tentu harus mengingatkan dan memperbaiki perilaku para siswa sehingga peran guru sebagai uswatun hasanah benar-benar dilakukan. Guru memiliki peran penting dalam proses penanaman kejujuran siswa terkhusus disekolah, keberhasilan dari seorang guru dapat kita lihat dari kemampuan guru menanamkan karakter kejujuran yang baik disekolah, apabila proses tersebut berhasil tentunya seorang guru telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik.

Dalam rangka penanaman karakter yang jujur ada strategi penting yang ditanamkan oleh guru PAI terhadap siswa yakni:

1. Memberikan pembelajaran kontinue, hal pertama yang dilakukan oleh guru PAI adalah memberikan pembelajaran yang berkelanjutan atau terus menerus para siswa dan diikuti dengan batuan oleh guru serta lembaga sekolah sehingga proses menanamkan karakter tersebut menjadi lebih mudah.
2. Membiasakan berperilaku jujur, dalam hal ini guru harus berupaya untuk memberikan pembiasaan terhadap siswa untuk berperilaku yang jujur yang dimulai dari keyakinan diri siswa itu sendiri. dalam hal ini strategi yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan penghargaan terhadap siswa yang berperilaku jujur, penghargaan tidak harus berupa sesuatu yang mewah aka tetapi cukup juga dengan memeri pujian saat siswa melakukan perbuatan jujur contohnya tidak mencontek dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan , sehingga dengan begitu akan menjadi kebiasaan bagi para siswa dan akan mereka praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan keteladanan, selain tugas-tugas yang telah diberikan kepada guru, guru juga merupakan suri tauladan bagi para muridnya. Terkhusus dalam proses penanaman karakter jujur, dalam hal tersebut guru tentu tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi juga mencontohkan tingkah laku yang mencerminkan ke jujuran terhadap para siswa.

Dari strategi yang telah dilakukan oleh guru PAI SD Negeri 25 Lebong dalam membentuk karakter jujur, sejauh ini para siswa mengalami perkembangan dalam hal sikap. Seperti contohnya sikap santun dalam berkomunikasi serta kejujuran dalam menyampaikan sebuah pesan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru.

Kesimpulan

Dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran di SD Negeri 25 Lebong para guru PAI menggunakan strategi guru dalam membentuk karakter siswa untuk jujur didalam hal pembelajaran yang ada disekolah, sehingga siswa dapat memiliki sikap, perilaku, dan tindakan yang baik. Hal ini disebabkan karena guru sebagai pendidik yang menjadi landasan utama dalam pencapaian tujuan pendidikan sekolah.

Dengan adanya strategi yang dilakukan guru PAI dalam proses menanamkan karakter jujur di lembaga sekolah guru memiliki kesempatan untuk menggali potensi yang baik yang

nantinya akan diberikan pada siswa untuk menuju keberhasilan perilaku. Implikasi dalam menanamkan karakter jujur, sejauh ini telah mengalami perkembangan dalam sikap seperti sikap santun dalam berkomunikasi, serta jujur dalam mengembangkan tugas yang diberikan. Walaupun demikian, strategi guru dalam menanamkan karakter jujur kepada para siswa.

Bibliografi

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1). doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.
- Badry, Intan Mayang Sahni, and Rini Rahman. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuha* 1(4):573–83. doi: 10.24036/annuha.v1i4.135.
- Guru, Peran, Dalam Meningkatkan, and Karakter Religius. 2020. "Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman." 10:59–70.
- Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila. 2020. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10(2):257–64. doi: 10.24042/atjpi.v10i2.4781.
- Lathifatuz, Siti. 2019. "Dosen Fakultas Agama Islam Unisda Lamongan 1." *Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Saat Pandemi Covid* 2(November):1–16.
- Munif, Muhammad. 2017. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):1–12. doi: 10.33650/edureligia.v1i2.49.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1):55–66. doi: 10.33367/jiee.v2i1.995.
- Pakpahan, Poetri Lehar, Umi Habibah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Indonesia, Islamic Religious, Pendidikan Agama, and Karakter Religius. 2021. "MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM." 2(1):1–20.
- Salamah, Salamah. 2020. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 2(1):26–36. doi: 10.37680/scaffolding.v2i1.281.